

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara yang digunakan peneliti dalam proses penelitian dimulai dari perumusan masalah hingga penyimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁵⁹

“Menurut Punch, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung dengan memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik”.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan membatasi suatu masalah menjadi terukur.

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh keaktifan di TPQ terhadap hasil belajar PAI siswa di sekolah. Penelitian diawali dengan mengkaji teori-teori

⁵⁹⁾ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) hal 10

⁶⁰⁾ Karimudin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hal 2

dan pengetahuan yang sudah ada sehingga menimbulkan suatu permasalahan. Kemudian permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya dengan melakukan studi lapangan atau observasi. Adapun data yang diperoleh dari proses studi lapangan berbentuk skor dan diolah dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk melihat adakah pengaruh dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

“Menurut Gay, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁶¹

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian korelasional adalah strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh atau tingkat hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Adapun dalam penelitian ini korelasi yang dimaksud adalah pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan TPQ (variabel X) terhadap Hasil belajar siswa (Variabel Y) di SD N Prapaglor.

⁶¹⁾ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hal 212

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Prapaglor, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkan izin penelitian dengan jangka waktu 3 bulan. Penulis memilih tempat penelitian ini dikarenakan ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh keaktifan TPQ terhadap hasil belajar PAI siswa di SD N Prapaglor, dimana belum pernah dilaksanakan penelitian skripsi di tempat ini. Selain itu, kondisi yang mendukung penulis untuk melakukan penelitian ini adalah jarak yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga akan mempermudah proses penelitian dan hasilnya bisa diaplikasikan dengan mudah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan mencakup variabel, populasi dan sampel.

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan.⁶² Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶³ Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa

⁶²) Mayang Sari Lubis. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal 16

⁶³) Ibid, hal 17

variabel bebas merupakan sebab sedangkan variabel terikat merupakan akibat. Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi satu variabel bebas yaitu keaktifan dalam kegiatan TPQ (X) dan satu variabel terikat yakni hasil belajar PAI siswa (Y) di SD N Prapaglor.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang menjadi target penelitian. Menurut S. Margono (2004), Populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁴ Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek atau sasaran penelitian yang digunakan sebagai sasaran untuk mendapatkan data atau informasi yakni siswa TPQ SD N Prapaglor dari kelas III, IV, V, dan VI yang berjumlah 94 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Detail Jumlah Siswa TPQ SD N Prapaglor⁶⁵

Tingkat	Jumlah
III	22
IV	17
V	29
VI	26

⁶⁴⁾ ibid. hal 19

⁶⁵⁾ Sekolah kita. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/00C91956-2DF5-E011-916B-F7B23DC97476> (diakses pada 14 Mei 2024, pukul 09.03 WIB)

3. Sampel

“Menurut Notoatmojo, sampel adalah sebagian objek yang diambil dari sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi”⁶⁶

Dengan ini, dapat diketahuiahwa sampel adalah wakil dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel juga dapat dikatakan sebagai bagian dari jumlah populasi yang menjadi wakil dari keseluruhan populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk mereduksi objek penelitian atau populasi yang kemungkinan jumlahnya sangat banyak.

Sampel tidak ditentukan secara sembarangan, terdapat tata cara yang perlu dilakukan dalam penentuan sampel. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menentukan sampel menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk mencari sampel yang dapat mewakili populasi objek penelitian.

“Penjelasan di atas senada dengan pendapat Sugiyono dimana rumus slovin didefinisikan sebagai rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi.”⁶⁷

Adapun rumus slovin yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

⁶⁶) Karimudin Abdullah. *Op.Cit.* hal 81

⁶⁷) Sampoerna Academy, *Rumus Slovin: Pengertian, Notasi, dan Contoh Soal.* <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumus-slovin/#:~:text=Rumus%20ini%20pertama%20kali%20dicetuskan,tertua%20yang%20mencantumkan%20rumus%20slovin.> 2022 (diakses pada 10 Mei 2024, pukul 20.27 WIB)

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : batas toleransi kesalahan (0,05)

e^2 : 0,0025

Berdasarkan rumus slovin di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (0,235)}$$

$$n = \frac{94}{1,235} = 72$$

Pada pencarian sampel menggunakan rumus Slovin di atas, dapat diketahui dari jumlah populasi 94 orang dengan batas toleransi kesalahan 0,05 didapat jumlah sampel yakni 72 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (*data collection*) adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sesuatu yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan

penelitian, tersedianya waktu, tenaga, dan biaya. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari responden.

“Menurut Hadjar, angket (*questionary*) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.”⁶⁸

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga menghasilkan informasi atau data penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis angket langsung dimana konstruksi angket diformulasikan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diketahui oleh responden. Peneliti telah memberikan alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki responden. Adapun

⁶⁸⁾ Syahrums & salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
Hal 135

skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁶⁹ Dengan menggunakan skala ini, variabel penelitian akan dijabarkan menjadi indikator-indikator pertanyaan yang dapat diukur.

Angket dalam penelitian ini angket berisi pertanyaan tentang kegiatan siswa berbentuk tabel ceklist dengan gradasi skor sebagai berikut:⁷⁰

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidak pernah	= 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat beberapa dokumen yang mendukung proses penelitian. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data yang diperoleh dari teknik dokumen dapat berupa foto, video, catatan harian, laporan kegiatan dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian. Adapun Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa daftar nilai siswa selama satu semester termasuk nilai harian, ulangan, tugas, UTS dan UAS yang

⁶⁹⁾ Stai Nida el adabi, https://mynida.stainidaeladabi.ac.id/asset/file_pertemuan/d6773-skala-pengukuran-dan-instrumen-penelitian.pdf . (diakses pada 13 Mei 20224, pukul 14.09 WIB)

⁷⁰⁾ Ibid

diperoleh siswa. Dengan mengetahui daftar nilai siswa selama satu semester maka peneliti akan mengetahui gambaran ukuran hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa data, mengubah data, membersihkan data, dan membuat permodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara kepada peneliti dalam mengambil keputusan atau kesimpulan penelitian.⁷¹ Dengan ini, dapat diketahui bahwa teknik analisis data merupakan teknik atau cara untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang mudah dipahami peneliti dalam membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah berupa analisis regresi sederhana menggunakan alat pengujian data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Menurut Nuraeni, SPSS merupakan aplikasi software yang mampu mengakses data dari berbagai macam format data dengan memberi tampilan data yang lebih informatif, memudahkan pengguna dengan simbol dan ikon yang menarik dan mudah dipahami, software SPSS memberikan informasi lebih akurat.⁷²

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷¹⁾ Syahrums & salim. *Op.Cit.* hal 94

⁷²⁾ Deden Mutakin. *Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrumen Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (JIMP: Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2023) hal 36

1. Uji instrumen penelitian

Sebelum diadakannya analisis regresi, hal yang paling utama dilakukan adalah menguji instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah benar-benar baik dan sesuai dengan syarat atau belum sehingga menghasilkan pengukuran yang berkualitas. Adapun uji instrument penelitian terdiri dari:

a) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷³ Pada uji Validitas, pengambilan keputusan dilihat dari jumlah r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka intrumen dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, jika nilai r hitung lebih sedikit dari r tabel maka instrument dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan kepada 20 sampel yang diambil dari perwakilan kelas dalam populasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmojo bahwa jumlah paling sedikit dalam uji coba validitas adalah 20 orang.⁷⁴

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung. 2020) Hal. 175

⁷⁴ <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5796/bab%20iii.pdf?sequence=5&isAllowed=y> . Diakses pada Selasa, 3 September 2024. Pukul 21.26 WIB

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product moment* atau *Pearson Correlation* seperti berikut:⁷⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Pada uji validitas ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% yakni sebesar 0,444 pada nilai r tabel. Dengan ini dapat diketahui bahwa jika nilai r hitung >0,444 maka data dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, jika nilai r hitung <0,444 maka data dikatakan tidak valid.

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020) hal 246

b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan ini, setelah melalui uji realibilitas, instrument sudah dapat dipercaya untuk di uji. Pengambilan keputusan dilihat jika nilai *Chronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliable, begitupula sebaliknya.

Adapun dalam penelitian uji realibilitas menggunakan formula *Alpha cronbach* dimana nilai signifikasi sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reabilitas

n : jumlah butir yang valid

$\sum si^2$: jumlah varian skor butir

St^2 : Varian skor total

⁷⁶ Sugiyono.*op.cit* hal 187

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan uji yang digunakan sebelum uji regresi dimana digunakan peneliti untuk menilai data dan membuat keputusan penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan rumus:⁷⁷

$$D_{hitung} : \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$: Distribusi frekuensi komulatif teoretis

$S_n(x)$: distribusi frekuensi komulatif skor observasi

Adapun dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas data. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, begitupula sebaliknya jika nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan *Test for*

⁷⁷ Andi Quraisy. *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof smirnov dan Shapiro Wilk*. (J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology, Vol 3, No. 1, 2020) hal 9

Linearity. Adapun pengambilan keputusan dilihat dari nilai probabilitas yakni jika nilai $\text{sig} > 0,005$ maka data linear. Begitupula sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,005$ maka data tidak linear

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji validitas dan normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis data dimana hasil uji inilah yang menjadi data pokok dalam penelitian ini. Dengan kata lain, uji hipotesis merupakan tahapan menentukan jawaban apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya diterima atau ditolak.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan membahas tentang korelasi antara Keaktifan siswa TPQ terhadap Hasil belajar PAI siswa SD N Prapaglor menggunakan uji *Pearson Correlation*.

Adapun Pengambilan keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dilihat pada nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_a diterima. Begitupula sebaliknya, jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_o ditolak.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 2
Kerangka Pemikiran

